

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan wisata merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang maupun sekelompok orang diluar tempat tinggalnya dan bersifat sementara dengan tujuan untuk bersenang-senang (*leisure*), meluangkan waktu, keluar dari rutinitas sehari-hari, atau untuk sekedar mencari suasana baru. Manusia dalam menjalani kehidupan tidak dapat lepas dari rutinitas sehari-hari, baik rutinitas dalam pekerjaan maupun rutinitas pribadi. Rutinitas tersebut dilakukan secara berulang terus-menerus. Keadaan tersebut menjadi monoton dan membosankan sehingga kerap kali timbul titik jenuh dalam menjalani aktivitas. Pola hidup yang penuh persaingan menyebabkan banyak orang menjadi *stress* dan memicu timbulnya ketegangan psikis.

Itulah sebabnya, banyak orang mencari cara untuk mengurangi beban pikiran yaitu dengan melakukan rekreasi atau kegiatan wisata sekaligus relaksasi serta dapat menyegarkan tubuh bahkan meringankan penyakit. Banyak masyarakat yang pada akhirnya memilih cara alami, misalnya dengan kegiatan SPA (*Solus Per Aqua*). Dan ketika dicoba, terapi kembali kealam ini terbukti ampuh. SPA dengan konsep kembali kealam (*back to nature*) pun bertebaran dimana-mana, termasuk dihotel papan atas.

Kehadiran SPA merupakan refleksi dari fenomena kehidupan kota Besar. Dibeberani kesibukan kerja dari pagi hingga sore dan malam hari, mendorong para

eksekutif/karyawan mencari “ruang” untuk melepaskan beban kerja tersebut. SPA menjadi cara yang cukup memadai untuk hal tersebut. Adanya permintaan atau kebutuhan dari konsumen yang mendorong semakin menjamurnya SPA di beberapa Kota Besar.

Di Asia, SPA masih pada peringkat pengenalan dan masih baru sehingga prasarananya tidak begitu kentara. Namun begitu, telah menjadi kebiasaan masyarakat di Asia untuk mengunjungi kawasan kawah/mata air panas untuk mandi dan berendam karena dipercayai sumber air panas ini mempunyai kelebihan menyembuhkan penyakit. Kini, abad ke-21, masyarakat mulai menyadari pentingnya hidroterapi dalam meningkatkan kesehatan dan mulai menjadikan SPA sebagai tempat kunjungan utama.

Menurut Brutscher dan Thronton *Sanus Per Aquam* atau *Solus Per Aqua* berarti sehat melalui air, yang kemudian lebih dikenal sebagai SPA, merupakan salah satu metode perawatan kebugaran, kecantikan, dan kesehatan yang digunakan oleh bangsa Yunani dan bangsa Romawi dengan memanfaatkan khasiat air yang berasal dari sumber daya mineral air panas yang berbasis terapi. Oleh karena itu lokasi bagi objek dan daya tarik wisata ini harus memiliki potensi sumber daya air mineral (air belerang) dengan area yang memiliki iklim atau udara yang sejuk dan bersih.

Salah satu kawasan wisata yang terkenal di Kabupaten Garut yaitu objek wisata Cipanas yang tepatnya berada di Kecamatan Tarogong Kidul atau dengan jarak tempuh 6 km dari pusat kota Garut. Objek wisata Cipanas merupakan objek wisata buatan yang didukung oleh kondisi alam berupa sumber mata air panas alami

(air mineral dengan kadar yang baik bagi kesehatan dan tubuh manusia) yang berasal dari Gunung Guntur serta memiliki daya tarik rekreasi air. Objek wisata Cipanas Garut mempunyai latar belakang atau *background* pegunungan yaitu Gunung Guntur. Sambil berwisata dan menikmati hangatnya air kolam, wisatawan juga dapat menikmati pemandangan gunung dengan jarak yang begitu dekat.

Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut, Objek wisata Cipanas adalah objek wisata yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisatawan yang Datang ke Objek Wisata Kabupaten Garut pada Bulan Juli s/d September 2008

No.	Nama Objek Wisata	Jumlah	
		Wisatawan mancanegara	Wisatawan nusantara
1	Taman Rekreasi dan Kolam Renang Cipanas	87	43.265
2	Objek Wisata Situ Bagendit	33	26.918
3	Pantai Santolo	32	26.720
4	Pantai Sayang Heulang	25	25.507
5	Pantai Rancabuaya	39	22.889
6	Candi Cangkuang	182	21.589
7	Makam Keramat Godog	0	11.808
8	Kawah Papandayan	821	10.908
9	Golf Course Flamboyan	91	10.790
10	Pantai Gunung Geder	0	10.140
11	Curug Orok	31	8.867
12	Makam Keramat Cinunuk	0	8.315
13	Kawah Darajat	67	7.555
14	Pantai Cijeruk Indah	5	6.989
15	Curug Sanghiyang Taraje	0	6.373
16	Leuweung Sancang	0	5.715
17	Pantai Cijayana	0	5.464
18	Pantai Karang Paranje	0	5.262
19	Makam Jafar Umar Sidik	0	5.012
20	Curug Neglasari	0	4.694
21	Talaga Bodas	16	4.427
22	Curug Cimandi Racun	2	4.221
23	Curug Cihanyawar	0	4.021

Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisatawan yang Datang ke Objek Wisata Kabupaten Garut pada Bulan Juli s/d September 2008

24	Situs Ciburuy	0	3.642
25	Pantai Manulusu	0	3.604
26	Kampung Dukuh	0	3.489
27	Curug Citiis	5	3.367
Total		1.436	301.551

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Garut

Pada tabel diatas, maka terlihat total wisatawan yang datang ke Objek wisata Cipanas lebih banyak dibandingkan dengan wisatawan yang datang ke objek wisata lainnya.

Dengan adanya sumber mata air panas menjadikan objek wisata Cipanas Garut berpotensi untuk dijadikan kawasan wisata SPA, yang pada saat ini pengelolaannya belum memberikan dukungan untuk pengembangan citra kawasan wisata SPA baik dari segi pengelolaan maupun pengembangan sarana dan prasarananya. Di Kawasan Cipanas Garut terdapat objek wisata yang salah satunya memanfaatkan sumber daya air panas sebagai daya tarik utamanya adalah Kampung Sumber Alam Resort yang sudah berdiri sejak tahun 1981.

Kampung Sumber Alam Resort merupakan objek daya tarik wisata yang dikelola oleh perseorangan yang pengembangannya berhubungan dengan lingkungan alam dan merupakan aktualisasi diri pemilik perusahaan dalam menerapkan konsep tempat peristirahatan dengan aroma kampung/pedesaan sehingga memunculkan kesan pedesaan yang kental dan memberikan pelayanan relaksasi dan *fun* bagi seluruh pengunjungnya.

Dalam mendukung aktivitas di Kampung Sumber Alam Resort disediakan fasilitas utama yaitu tempat penginapan berupa bungalow-bungalow dengan konsep

aroma pedesaan dan dilengkapi dengan fasilitas penunjang yaitu tempat meeting, outbound mini, kolam renang air panas, dan fasilitas SPA yaitu *private whirlpool*/kolam renang mini pribadi, *Aqua Medic Pool* dan Kamar Rendam Air Panas.

Dengan melihat fasilitas yang terdapat di Kampung Sumber Alam Resort, posisi kegiatan wisata SPA disana masih bersifat menunjang karena belum adanya pengembangan dari segi fasilitas SPA yang disediakan. Fasilitas SPA yang disediakan hanya berupa fasilitas *private whirlpool*/kolam renang mini pribadi, *Aqua Medic Pool* dan Kamar Rendam Air Panas. Oleh karena itu pengadaan fasilitas SPA yang ada masih bersifat mendukung sehingga belum dapat menunjang pengembangan kegiatan wisata SPA di Kampung Sumber Alam Resort.

Untuk menarik pasar semaksimal mungkin dan untuk memberikan kepuasan maksimal bagi para pengunjung serta penciptaan fasilitas wisata SPA sebagai fasilitas utama, pengelola memerlukan peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana fasilitas SPA secara terpadu dan lengkap sehingga dapat menjadi sebuah kawasan wisata (resort) yang memiliki kelengkapan dan standar fasilitas SPA yang bertaraf internasional.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul: "STRATEGI PENGEMBANGAN FASILITAS SPA DI KAMPUNG SUMBER ALAM RESORT KABUPATEN GARUT".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi sumber daya yang mendukung pengembangan SPA di Kampung Sumber Alam Resort?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pengembangan fasilitas SPA di Kampung Sumber Alam Resort?
3. Bagaimana strategi pengembangan fasilitas SPA di Kampung Sumber Alam Resort?
4. Pengembangan Fasilitas SPA apa saja yang tepat untuk Kampung Sumber Alam Resort?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini ditujukan untuk :

1. Menganalisis potensi yang dimiliki Kampung Sumber Alam Resort untuk dikembangkannya fasilitas SPA.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan fasilitas SPA di kawasan Kampung Sumber Alam Resort Kabupaten Garut.
3. Mengidentifikasi dan merancang konsep pengembangan fasilitas yang sesuai dengan potensi yang dimiliki Kampung Sumber Alam Resort.

4. Menjelaskan Fasilitas SPA yang tepat untuk Kampung Sumber Alam Resort.

D. Pembatasan Masalah

Untuk menjadikan penulisan ini lebih terfokus dan menghindari hal-hal yang tidak terkait langsung maupun tidak langsung dalam penulisan ini, maka penulis membuat batasan masalah terfokus pada penambahan fasilitas SPA berdasarkan analisis potensi kendala dan preferensi dari wisatawan di Kampung Sumber Alam Resort Garut.

E. Manfaat Penelitian

Setelah mengkaji masalah yang ada, maka penulis menyimpulkan beberapa manfaat penelitian, diantaranya yaitu :

1. Bagi kepentingan pribadi

Dapat mengetahui kondisi Kampung Sumber Alam Resort, Cipanas Garut sebagai bahan referensi pembuatan skripsi dan untuk menambah ilmu pengetahuan serta wawasan penulis.

2. Bagi kepentingan akademis, khususnya program studi manajemen resort & leisure.

Bagi civitas akademis diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran untuk pendidikan khususnya kepariwisataan dengan mengkaji masalah pariwisata melalui penerapan ilmu kepariwisataan.

3. Bagi kepentingan objek wisata, khususnya objek wisata Kampung Sumber Alam Resort Cipanas Garut

Memberi masukan pengelola untuk menambah fasilitas yang dimiliki untuk meningkatkan wisatawan yang berkunjung ke Kampung Sumber Alam Resort maupun ke Objek Wisata Garut.

4. Bagi kepentingan dunia pariwisata

Apabila konsep pengembangan fasilitas SPA direalisasikan, mudah-mudahan akan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi saya khususnya, dan pelaku pariwisata maupun masyarakat sekitar Objek Wisata Garut pada umumnya.

F. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pokok-pokok masalah dalam penelitian ini, maka variabel-variabel dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Pengembangan yang dimaksud adalah pengembangan fasilitas yang dimiliki oleh Kampung Sumber Alam Resort untuk menjadi sebuah kawasan wisata yang memiliki pengembangan fasilitas SPA yang terbaik. Fasilitas yang dimaksud sebagai sasaran pengembangan dan juga sebagai objek pengamatan penelitian.
2. Fasilitas adalah sesuatu yang bersifat melayani dan mempermudah kegiatan atau aktifitas pengunjung/wisatawan yang dilakukan dalam rangka mendapatkan pengalaman rekreasi. Fasilitas yang dimaksud adalah fasilitas yang berhubungan dengan SPA yang dimiliki oleh objek wisata Kampung Sumber Alam Resort.

3. SPA (*Solus Per Aqua*) adalah perawatan kesehatan menggunakan sarana air dengan metode tambahan menyeluruh seperti pijat, aromaterapi, dan pelayanan makanan atau minuman kesehatan.
4. Kampung Sumber Alam Resort merupakan kawasan wisata yang terletak di Kabupaten Garut yaitu objek wisata Cipanas yang tepatnya berada di Kecamatan Tarogong Kidul atau dengan jarak tempuh 6 km dari pusat kota Garut.
5. Kawasan yang menjadi sasaran utama objek dalam penelitian ini dimana meliputi lokasi, wisatawan, sarana dan prasarna SPA.

